

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tren penurunan rasio capaian skor komponen perencanaan pada penilaian SAKIP Kabupaten Purbalingga selama 5 tahun terakhir terhitung sejak tahun 2017 – 2021 yang merupakan alat untuk menilai kualitas dari produk perencanaan pembangunan daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Purbalingga sebagai fungsi penunjang urusan perencanaan pembangunan penelitian dan pengembangan daerah memiliki tugas untuk memastikan perencanaan pembangunan daerah yang dihasilkan melalui pelaksanaan fungsinya berdasarkan peraturan perundang – undangan memiliki kualitas yang baik. Namun, adanya tren penurunan rasio capaian skor komponen perencanaan tersebut mengindikasikan adanya kegagalan dalam pencapaian target. Kegagalan pencapaian target perencanaan pembangunan daerah ditunjukkan melalui kurangnya dukungan kapasitas sumber daya (*resources*) yang dimiliki, sehingga penelitian ini ingin melihat mengapa kapasitas sumber daya (*resources*) yang dimiliki belum optimal.

Penelitian ini menggunakan teori kapasitas sumber daya menurut Horton (2003) yang terdiri dari sumber daya manusia, infrastruktur, teknologi, dan keuangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model interaktif analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana, serta melakukan uji validitas data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Purbalingga memiliki kapasitas sumber daya yang belum optimal, meskipun sumber daya yang dimiliki cukup memadai terdiri dari Sumber Daya Manusia dengan jenjang dan latar belakang pendidikan yang didominasi oleh S1, S2 dan telah sesuai dengan jabatan, serta memiliki masa kerja yang baik, infrastruktur yang memadai, serta teknologi yang sudah berjalan, namun selama 5 tahun terakhir dengan latar belakang dan jenjang pendidikan beberapa pegawai yang tidak sesuai dengan jabatan, inkonsistensi regulasi, serta anggaran yang terbatas, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah belum begitu siap untuk menghadapi perubahan – perubahan yang terjadi. Kuantitas Sumber Daya Manusia yang belum optimal juga belum secara maksimal diberi pelatihan – pelatihan khusus termasuk kurangnya pendidikan dan pelatihan teknis karena terkendala anggaran yang terbatas. Sehingga pelaksanaan kinerja menjadi tidak optimal ditunjukkan dengan adanya tren penurunan rasio capaian skor komponen perencanaan pada 5 tahun terakhir.

Kata kunci : kapasitas sumber daya, *resources*, perencanaan pembangunan daerah

SUMMARY

This research is motivated by a decreasing trend in the ratio of the achievement scores of the planning component in the Purbalingga Regency SAKIP assessment for the last 5 years from 2017 – 2021 which is a tool for assessing the quality of regional development planning products. The Research and Development Planning Agency for Regional Research and Development of Purbalingga Regency as a supporting function for regional research and development planning affairs must have to ensure that the regional development planning produced through the implementation of its functions based on laws and regulations is of good quality. However, there is a decreasing trend in the ratio of the scores of the planning component indicating a failure in achieving the target. The failure to achieve regional development planning targets is shown through the lack of support for the capacity of the resources owned, so this research wants to see why the capacity of the resources owned is not optimal.

This study uses the theory of resource capacity according to Horton (2003) which consists of human resources, infrastructure, technology, and finance. The research method used is the descriptive qualitative research method with the technique of selecting informants using a purposive sampling technique. Sources of data are used in the form of primary data sources and secondary data with data collection techniques, namely through interviews, observation, and documentation. In analyzing the data, researchers used an interactive model of data analysis according to Miles, Huberman, and Saldana, and tested the validity of the data using triangulation.

The results of this study concluded that the Research and Development Planning Agency for Regional Research and Development in Purbalingga Regency has a resource capacity that is not yet optimal, although the resources it has been quite adequate consisting of Human Resources with educational levels and backgrounds dominated by S1, S2 and are following position, as well as having a good tenure, adequate infrastructure, and technology that is already running, but for the last 5 years with the background and educational level of several employees who are not following the position, regulatory inconsistency, and a limited budget, the Research Development Planning Agency and Regional Development are not yet ready to face the changes that occur. The quantity of human resources that is not yet optimal is also not optimally given special training including a lack of education and technical training due to limited budget constraints. So that the implementation of performance is not optimal as shown by the trend of decreasing ratio of achievement scores of the planning component in the last 5 years.

Keywords: resource capacity, resources, regional development planning